PERUSAHAAN DAERAH AIR MINUM
TIRTA PANRANNUANGKU
KABUPATEN TAKALAR

Laporan Keuangan dan
Laporan Auditor Independen

Untuk Tahun Yang Berakhir
31 Desember 2025

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

No: 00082/2.1507/AU.8/05/1673-1/1/V/2026

Kepada, Yth.
Direktur dan Dewan Pengawas
Perusahaan Umum Daerah (Perumda) Air Minum Tirta Panrannuangku
Kabuparen Takalar

Laporan Audit Atas Laporan Keuangan

Opini Wajar Tanpa Pengecualian
Kami telah mengaudit laporan keuangan **Perusahaan Umum Daerah (Perumda) Air Minum Tirta Panrannuangku** terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan per tanggal 31 Desember 2025 serta laporan penghasilan komprehensif, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, kecuali untuk dampak hal yang dijelaskan dalam paragraf Basis untuk Opini Wajar dengan Pengecualian pada laporan kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material Posisi Keuangan **Perusahaan Umum Daerah (Perumda) Air Minum Tirta Panrannuangku** tanggal 31 Desember 2025, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat yang berlaku di Indonesia.

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap entitas berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini wajar dengan pengecualian kami.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat yang berlaku di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Perusahaan atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Perusahaan.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan

Tujuan kami adalah untuk memeroleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh

kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.

- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal Perusahaan.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak mamadai. harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Perusahaan tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kantor Akuntan Publik Ikhsan

Ikhsan, CA.,CPA
Nomor Register Akuntan Publik (NRAP) : AP. 1673

Makassar, 15 Mei 2026

Alamat Kantor : Jl. Sunu Komplek Unhas Blok B No. 12 Suangga-Tallo-Makassar -Sulsel Telepon 0411 453383 – 0821 9636 7779
Email: *kap.ikhsan.cpa@gmail.com*

PEMERINTAH KABUPATEN TAKALAR
PERUSAHAAN UMUM DAERAH (PERUMDA) AIR MINUM PANRANNUANGKU
LAPORAN POSISI KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

URAIAN	Catatan	31-Des-2025	31-Des-2024
ASET			
ASET LANCAR			
- Kas dan setara kas	*2d, 3*	8.227.940.869	9.123.853.864
- Piutang Usaha	*2e, 4*	6.110.250.300	7.979.781.565
- *(-) Penyisihan Piutang Usaha*		(3.416.346.143)	(2.962.265.595)
- Persediaan	*2f, 5*	1.415.927.320	823.896.015
Jumlah Aset Lancar		**12.337.772.346**	**14.965.265.849**
ASET TETAP	*2h, 6*		
- Aset Tetap			
Setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp66.004.146.740,24,- dan Rp62.934.587.623,24,- untuk tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.		16.665.878.937	14.893.124.870
ASET TETAP LAINNYA			
- Aset lain-lain	*2j, 8*	3.281.226.775	3.195.738.774
- Aset tidak berwujud	*2i,7*	68.173.750	44.481.250
JUMLAH ASET		**32.353.051.808**	**33.098.610.744**
KEWAJIBAN DAN EKUITAS			
KEWAJIBAN			
KEWAJIBAN JANGKA PENDEK			
- Utang Usaha		- #	-
- Biaya Yang Masih Harus Dibayar	*2i,9*	157.726.475	-
- Utang Pajak	*2i,10*	26.846.806	26.844.056
KEWAJIBAN JANGKA PENJANG			
- Kewajiban Imbalan Pasca Kerja	*2k,11*	3.683.790.487	3.683.790.487
Jumlah Kewajiban		**3.868.363.768**	**3.710.634.543**
Ekuitas			
- Pernyataan modal pemda takalar	*12*	4.964.482.308	4.964.482.308
- Modal hibah dari pemda takalar		2.651.000.000	2.651.000.000
- PPYBDS Pemerintah Pusat		67.148.399.784	67.148.399.784
- Laba Ditahan Sampai Dengan Tahun Lalu		(45.375.905.891)	(46.431.553.440)
- Saldo laba rugi tahun berjalan		715.861.979	1.055.647.549
- Perubahan nilai pada aktiva		(5.249.375)	-
- Koreksi Saldo Laba		(1.613.900.765)	
Jumlah Ekuitas		**28.484.688.040**	**29.387.976.201**
JUMLAH KEWAJIBAN DAN MODAL		**32.353.051.808**	**33.098.610.744**

Takalar, 15 Mei 2026

Ariyanto.,SPd
Direktur

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan ini secara keseluruhan

PEMERINTAH KABUPATEN TAKALAR
PERUSAHAAN UMUM DAERAH (PERUMDA) AIR MINUM PANRANNUANGKU
LAPORAN LABA RUGI & PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

URAIAN	Catatan	Tahun 2025	Tahun 2024
PENDAPATAN			
- Pendapatan Penjualan Air	*2n.a,13*	23.498.454.300	22.364.030.713
- Pendapatan Penjualan Non Air	*2n.b,13*	1.123.429.850	1.293.048.110
Jumlah Pedapatan		**24.621.884.150**	**23.657.078.823**
BEBAN USAHA			
- Biaya Sumber Air	*2n.d, 14*	1.219.059.863	1.374.044.178
- Biaya Pengolahan Air	*2n.d, 15*	6.316.712.919	5.244.023.752
- Biaya Trasmisi dan Distribusi	*2n.d,16*	8.023.172.594	8.789.915.919
Jumlah Biaya Usaha		**15.558.945.376**	**15.407.983.849**
LABA/ (RUGI) USAHA - BRUTO		**9.062.938.774**	**8.249.094.974**
Beban Administrasi dan Umum	*2n.d,17*	8.469.456.594	7.262.807.099
LABA/ (RUGI) USAHA - NETO		**593.482.180**	**986.287.875**
PENDAPATAN/ (BEBAN) LAIN-LAIN			
- Pendapatan lain-lain	*2n.c,13*	125.245.753	199.668.585
- Beban lain-lain	*2n.d,18*	(2.865.954)	(130.308.911)
Jumlah Pendapatan/ (Beban) Lain-lain		**122.379.799**	**1.055.647.549**
POS LUAR BIASA			
- (-) Kerugian Luar Biasa		-	-
LABA/ (RUGI) SEBELUM PAJAK		**715.861.979**	**1.055.647.549**
TAKSIRAN PAJAK PENGHASILAN		-	-
MANFAAT PAJAK TANGGUHAN		**-**	-
LABA/ (RUGI) SETELAH PAJAK		**715.861.979**	**1.055.647.549**
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN			
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi			
- Pengukuran kembali imbalan pasca kerja		-	**-**
- Penghasilan Komprehensif Lain		-	-
- Selisih revaluasi aset		**-**	**-**
Sub Jumlah		**-**	**-**
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi			
- Laba/Rugi yang belum direalisasikan		**-**	**-**
Total Penghasilan Komprehensif Lain		**715.861.979**	**1.055.647.549**

Takalar, 15 Mei 2026

Ariyanto.,SPd

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan ini secara keseluruhan

PEMERINTAH KABUPATEN TAKALAR
PERUSAHAAN UMUM DAERAH (PERUMDA) AIR MINUM PANRANNUANGKU
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

URAIAN	PENYERTAAN PEMDA KAB. TAKALAR	PENYERTAAN PEMERINTAH PUSAT YBDS	MODAL HIBAH	SALDO LABA/(RUGI)	LABA/ (RUGI) TAHUN BERJALAN	PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN	JUMLAH EKUITAS
Per 31 Desember 2022	**4.964.482.308**	67.148.399.784	2.651.000.000	**(44.003.976.081)**	(1.244.497.031)	-	**29.515.408.980**
Tahun 2023							-
- Penambahan Modal Pemda	-	-	-	-		-	-
- Koreksi Laba Tahun Lalu	-	-	-	(1.244.497.031)	1.244.497.031	-	-
- Laba (Rugi) Tahun 2023	-	-	-	-	(1.183.080.328)	-	(1.183.080.328)
Jumlah Tahun 2023	**4.964.482.308**	**67.148.399.784**	**2.651.000.000**	**(45.248.473.112)**	**(1.183.080.328)**	**-**	**28.332.328.652**
Per 31 Desember 2024						-	**-**
Tahun 2024							
- Penambahan Modal Pemda				-		-	-
- Koreksi Laba Tahun Lalu	-			(1.183.080.328)	1.183.080.328	-	-
- Laba (Rugi) Tahun 2024	-				1.055.647.549	-	1.055.647.549
Jumlah Tahun 2024	**4.964.482.308**	**67.148.399.784**	**2.651.000.000**	**(46.431.553.439)**	**1.055.647.549**	**-**	**29.387.976.201**
Per 31 Desember 2024						-	**29.387.976.201**
Tahun 2025							
- Penambahan Modal Pemda				-		-	-
- Koreksi Laba Tahun Lalu	-			(1.619.150.140)		-	(1.619.150.140)
- Laba (Rugi) Tahun 2025	-			-	715.861.979		715.861.979
Jumlah Tahun 2025	**4.964.482.308**	**67.148.399.784**	**2.651.000.000**	**(1.619.150.140)**	**1.771.509.528**	**-**	**28.484.688.040**

Takalar, 15 Mei 2026

Ariyanto.,SPd
Direktur

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan darilaporan keuangan ini secara keseluruhan

PEMERINTAH KABUPATEN TAKALAR
PERUSAHAAN UMUM DAERAH (PERUMDA) AIR MINUM PANRANNUANGKU
LAPORAN ARUS KAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

URAIAN	Tahun 2025	Tahun 2024
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASIONAL		
Laba/ (Rugi) Tahun Berjalan	715.861.979	1.055.647.549
Penyesuaian :		
- Beban Penyusutan Aset Tetap	3.069.559.118	3.114.951.383
- Beban Penyisihan Piutang Usaha	454.080.548	-
- Koreksi Saldo Laba	(1.619.150.140)	-
Arus Kas Operasi Sebelum Modal Kerja	2.620.351.506	4.170.598.930
Perubahan Modal Kerja:		
- Penurunan/(Kenaikan) Piutang Rek Air	1.869.531.265	(928.659.286)
- Penurunan/(Kenaikan) Aset Lain-lain	(85.488.001)	
- Kenaikan/(Penurunan) Persdiaan	(592.031.305)	(324.089.320)
- Kenaikan/(Penurunan) Utang usaha		
- Kenaikan/(Penurunan) Biaya yang Masih Harus Dibayar	157.726.475	(113.722.455)
- Kenaikan/(Penurunan) Utang Pajak	2.750	
- Kenaikan/(Penurunan) Kewajiban Imlaban Pasca Kerja		
Arus Kas Bersih dari Aktivitas Operasional	**3.970.092.690**	**2.804.127.869**
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI		
- Penurunan/(Kenaikan) Aset Tetap	(4.842.313.185)	(2.215.819.326)
- Penurunan/(Kenaikan) Tak Berwujud	(23.692.500)	-
Arus Kas Bersih dari Aktivitas Investasi	**(4.866.005.685)**	**(2.215.819.326)**
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN		
- Kenaikan/(Penurunan) Modal Pemerintah Daerah		
- Kenaikan/(Penurunan) Modal Hibah	-	-
Arus Kas Bersih dari Aktivitas Pendanaan	**-**	**-**
KENAIKAN/ (PENURUNAN) KAS BERSIH	**(895.912.995)**	**588.308.543**
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	**9.123.853.864**	**8.535.545.321**
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	**8.227.940.869**	**9.123.853.864**

Takalar, 15 Mei 2026

Ariyanto.,SPd
Direktur

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan ini secara keseluruhan

1. Umum

a. Pendirian Perusahaan dan Informasi Umum

Perusahaan daerah air minum (PDAM) Kabupaten Takalar merupakan Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) yang bergerak dalam lapangan usaha/ pelayanan umum di bidang air minum yang memenuhi syarat-syarat kesehatan bagi masyarakat. PDAM Kabupaten Takalar semula bernama Badan Pengelola Air Minum (BPAM) yang didirikan berdasarkan Surat Keputusan Menteri Pekerjaan Umum RI Cq. Direktur Jenderal Cipta Karya Nomor 129/KPTS/CK/XII/1980 12 Desember 1980. Mulai beroperasi pada bulan Juli 1981 dan mendapatkan pengesahan dari Gubernur Kepala Daerah Tingkat I Sulawesi Selatan dengan surat keputusan nomor SK.547/VII/1993. Pada 8 September 1993, diundangkan dalam lembaran Daerah Kabupaten Takalar Nomor 10 tahun 1993 seri D nomor 5. Penyerahan pengelolaan BPAM ke PDAM Kabupaten Takalar berdasarkan Surat Menteri Pekerjaan Umum RI Nomor 665/KPTS/XII/1991 12 Desember 1991, diatur dalam Peraturan Daerah Kabupaten Takalar Nomor 15 Tahun 2003 tanggal 13 November 2003, tentang Perusahaan Air Minum Daerah (PDAM) Kabupaten Takalar.

Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Kab. Takalar mengalami perubahaan bentuk hukum menjadi Perusahaan Umum Daerah Air Minum Tirta Panrannuangku Kab. Takalar berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Takalar Nomor 2 tahun 2023 tanggal 18 Juli 2023.

b. Maksud dan Tujuan

Berdasarkan Peraturan Daerah Kab. Takalar Nomor 2 tahun 2023 BAB III disebutkan bahwa Perumda Air Minum Tirta Panrannuangku Kab. Takalar dibentuk dengan maksud memberikan dan meningkatkan pelayanan penyediaan air minum serta menunjang kebijakan dan program pemerintah daerah.

Tujuan ditetapkannya peraturan daerah ini sebagai upaya dari Pemerintah Derah dalam:

1. Menyediakan pelayanan yang berkualitas kepada masyarakat dan memberikan kemanfaatan umum sesuai dengan ruang lingkup usaha Perumda Air Minum Tirta Panrannuangku Kabupaten Takalar.
2. Mendorong pertumbuhan perekonomian daerah.
3. Memperluas lapangan pekerjaan.
4. Meningkatkan sektor produksi, profesionalisme dan kemandirian Perumda Air Minum Tirta Panrannuangku.
5. Mengembangkan Perumda Air Minum Tirta Panrannuangku Kabupaten Takalar dengan penerapan prinsip tata kelola perusahaan yang baik.

6 Memperoleh laba dan/atau keuntungan sebagai salah satu sumber pendapatan asli daerah.

1. Umum (Lanjutan)

c. Susunan Pengurus Perusahaan

Kepengurusan Perumda Air Minum Tirta Panranuangku Kabupaten Takalar dilakukan oleh Organ Perumda Air Minum Tirta Panrannuangku Kabupaten Takalar terdiri dari:

- Bupati Selaku Kuasa Pemilik Modal (KPM)
- Dewan Pengawas
- Direksi

Dewan Pengawas

Dewan pengawas : H. Muhammad Hasbi.,S.STP.,M.A.P

Direksi

Direktur : Arianto.,S.Pd

Jumlah karyawan Perumdam Panrannuangku Kab. Takalar per 31 Desember 2025 sejumlah 135 orang .

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Yang Signifikan

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan Keuangan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) yang diterbitkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia (IAI).

Laporan keuangan disusun berdasarkan basis akrual dengan menggunakan konsep beban historis (historical cost) dan berdasarkan prinsip kesinambungan (going concern).

Laporan arus kas dari aktivitas operasi disusun dengan menggunakan metode tidak langsung. Sedangkan laporan arus kas dari aktivitas investasi dan aktivitas pendanaan disusun menggunakan metode langsung. Untuk tujuan laporan arus kas, kas mencakup kas, bank dan investasi jangka pendek yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang (dan tidak dijaminkan), setelah dikurangi cerukan, bila ada.

b. Perubahan Kebijakan Akuntansi

Kebijakan akuntansi yang diterapkan PDAM Kabupaten Takalar mengacu pada Surat Keputusan Menteri Dalam Negeri dan Otonomi Daerah Nomor 8 Tahun 2000 tentang Pedoman Akuntansi Perusahaan Daerah Air Minum. Dengan ditetapkannya SAK-ETAP, maka Perusahaan menggunakan SAK-ETAP dengan pertimbangan sebagai berikut: '- PDAM tidak memiliki akuntabilitas publik signifikan; '- Laporan Keuangan PDAM ditujukan untuk tujuan umum (general purpose financial statement)

Beberapa perubahan kebijakan akuntansi sejak tahun 2011 berdasarkan SAK-ETAP adalah sebagai berikut: '- Uang Jaminan Langganan dan Cadangan Dana Meter yang semula disajikan sebagai kewajiban diakui sebagai Pendapatan Non Air, sedangkan biaya pemeliharaan meteran diakui saat terjadinya; '- Bahan instalasi yang semula disajikan sebagai Aset Lain-Lain diakui sebagai Persediaan; '- Penurunan nilai Aset Tetap dan

Persediaan diakui sebagai Beban pada saat terjadinya dan setiap tanggal neraca dilakukan pengujian; '- Tidak mengakui adanya Pos Luar Biasa; '- Aset Tidak Berwujud yang dihasilkan secara internal tidak diakui dan pengeluaran tersebut dicatat sebagai beban; '- Beban disajikan berdasarkan fungsi atau berdasarkan sifat Dampak penyesuaian retrospektif pada laporan keuangan Perusahaan adalah sebagai berikut:

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Yang Signifikan (Lanjutan)

c. Penyajian Laporan Keuangan

Laporan arus kas menyajikan informasi perubahan historis atas kas dan setara kas entitas, yang menunjukkan secara terpisah perubahan yang terjadi selama satu periode dari aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan. Setara kas adalah investasi jangka pendek dan sangat likuid yang dimiliki untuk memenuhi komitmen kas jangka pendek, bukan untuk tujuan investasi atau lainnya. Investasi umumnya diklasifikasikan sebagai setara kas hanya jika akan segera jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang sejak tanggal perolehan. Cerukan bank pada umumnya termasuk aktivitas pendanaan sejenis dengan pinjaman. Namun, jika cerukan bank dapat ditarik sewaktu-waktu dan merupakan bagian yang tak terpisahkan dari pengelolaan kas entitas, maka cerukan tersebut termasuk komponen kas dan setara kas.

Mata uang yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan adalah Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan. Entitas melaporkan arus kas dari aktivitas operasi dengan menggunakan metode tidak langsung.

d. Kas dan Setara Kas

Untuk tujuan penyajian arus kas, kas dan setara kas terdiri atas kas, bank, dan semua investasi yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal perolehannya dan yang tidak dijaminkan serta tidak dibatasi penggunaannya.

e. Piutang Usaha

Piutang usaha disajikan sebesar jumlah neto setelah dikurangi dengan penurunan nilai yang dibentuk sebesar estimasi penyisihan piutang tak tertagih. Penurunan nilai ditentukan dengan memperhatikan antara lain pengalaman, prospek usaha dan industri, kondisi keuangan dengan penekanan pada arus kas, kemampuan membayar debitur dan agunan yang dikuasai. Piutang usaha disajikan menurut pihak yang mempunyai hubungan istimewa dan piutang pihak ketiga.

Piutang adalah hak PDAM yang timbul dari transaksi penjualan air dan atau penjualan non air dan lainnya yang akan diterima pembayarannya pada masa yang akan datang. Piutang terbagi atas :

- Piutang usaha yaitu piutang yang timbul dari transaksi penjualan air dan non air.
- Piutang non usaha yaitu piutang yang timbul dari transaksi lainnya.

Pengukuran Awal

- Piutang usaha penjualan air dicatat sebesar tagihan pemakaian air kepada pelanggan yang tertera dalam DRD air. Piutang usaha penjualan non air dicatat sebesar tagihan air.
- Piutang non usaha dicatat sebesar nilai wajar yang dapat direalisasi.

Penyisihan Piutang

- Piutang Usaha

Pada setiap tanggal pelaporan, PDAM melakukan penyisihan kerugian piutang secara kolektif/kelompok, yang dibentuk untuk menutup kerugian yang timbul. Besarnya penyisihan kerugian piutang ditentukan berdasarkan rata-rata piutang tak tertagih pada masing-masing kelompok.

- Piutang Non Usaha

Pada setiap tanggal pelaporan, PDAM melakukan penyisihan kerugian piutang non usaha secara individual, yang dibentuk untuk menutup kerugian yang timbul. Besarnya penyisihan kerugian piutang non usaha ditentukan berdasarkan kemampuan membayar debitur.

f. Persediaan

Persediaan adalah aset dalam bentuk bahan atau perlengkapan untuk digunakan dalam proses produksi, yang
a. Persediaan bahan kimia
b. Persediaan bahan operasi lainnya
c. Persediaan bahan ATK
d. Persediaan bahan instalasi (pipa-pipa, rupa-rupa suku cadang dan water meter)

Pengakuan Awal

- Persediaan diukur pada biaya perolehannya yang meliputi seluruh biaya pembeliaan dan biaya yang dapat dibebankan secara langsung serta biaya lainnya yang terjadi untuk membawa persediaan ke kondisi dan
- Biaya pembelian persediaan meliputi harga beli, bea impor, pajak lainnya (kecuali kemudian dapat direstitusi kepada otoritas pajak), biaya pengangkutan, biaya penanganan. Diskon, potongan, dan lainnya
- Persediaan disajikan dengan nilai mana yang lebih rendah antara biaya perolehan dan harga jual dikurangi
- Pembebanan atas pemakaian persediaan dicatat dengan menggunakan metode *First In First Out* (FIFO). Pencatatan persediaan dilakukan dengan *physical inventory method* .

g. Pengeluaran untuk Belanja Modal dan Beban

Pengeluaran untuk belanja modal/aset tetap, ditetapkan berdasarkan pengeluaran yang memiliki masa manfaat lebih dari satu tahun dengan batasan nilai lebih dari Rp 2.000.000,-. Pengeluaran untuk pemeliharaan rutin dicatat sebagai beban. Pengeluaran untuk perbaikan/penggantian komponen yang dimaksudkan untuk memperpanjang umur ekonomis, meningkatkan kapasitas, mutu atau meningkatkan standar kinerja dan nilainya melebihi dicatat sebagai penambah nilai aset induknya dan disusutkan mengikuti umur induk asetnya.

No.	Jenis Aset	Nilai Perolehan
i	Instalasi Sumber Air	10.000.000 atau lebih
ii	Instalasi Pengolahan air	50.000.000 atau lebih
iii	Instalasi Transmisi dan Distribusi	40.000.000 atau lebih
iv	Bangunan Gedung	25.000.000 atau lebih
v	Instalasi pompa	25.000.000 atau lebih
vi	Kendaraan	11.500.000 atau lebih
vii	Inventaris/Alat Kantor	2.500.000 atau lebih

h. Aset Tetap

Aset tetap adalah aset berwujud yang :
- Dimiliki atau dikuasai yang digunakan dalam proses produksi dan distribusi air atau tujuan administratif
- Diharapkan akan digunakan lebih dari satu periode/tahun buku.

Tanah dan bangunan adalah aset yang dapat dipisahkan dan harus dicatat secara terpisah, meskipun tanah dan bangunan tersebut diperoleh secara bersamaan.

Pengukuran Awal

Aset tetap diukur berdasarkan biaya perolehan. Adapun unsur biaya perolehan adalah :

- Harga beli, termasuk biaya hukum dan broker, bea impor dan pajak pembelian yang tidak boleh dikreditkan, setelah dikurangi diskon dan potongan lainnya.
- Biaya-biaya yang dapat dibebankan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi siap digunakan sesuai dengan maksud manajemen. Biaya ini termasuk biaya penyiapan bahan (seperti untuk instalasi pengolahan air), biaya penanganan dan penyerahan awal, biaya instalasi dan perakitan dan biaya pengujian fungsionalitas.

Pengukuran Biaya Perolehan

Biaya perolehan aset tetap adalah setara harga tunainya pada tanggal pengakuan. Jika pembayaran ditangguhkan lebih dari waktu kredit normal, maka biaya perolehan adalah nilai tunai semua pembayaran masa yang akan datang.

Pengukuran Setelah Pengakuan Awal

- PDAM harus mengukur seluruh aset tetap (termasuk aset yang tidak produktif) setelah pengakuan awal sebesar biaya perolehan dikurang akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai.
- Aset tetap dalam penyelesaian harus dilaporkan terpisah dari aset tetap yang beroperasi dan belum dapat disusutkan sampai aset tetap tersebut dinyatakan beroperasi kembali.

Penyusutan

Penyusutan dimulai ketika aset telah digunakan dan berakhir ketika aset dihentikan pengakuannya. Penyusutan tidak dihentikan ketika aset tidak digunakan atau dihentikan penggunaan aktifnya (aset tidak produktif), kecuali aset tersebut telah disusutkan secara penuh. Beban penyusutan harus diakui dalam laporan

Kelompok Aset	Tarif Penyusutan	Masa Manfaat
Golongan Non Bangunan		
Kelompok 1 Water meter, Inventaris kantor	50%	4 tahun
Kelompok 2 Pompa air, Genset, Kendaraan	25,0%	8 tahun
Kelompok 3 Jaringan pipa transmisi dan distribusi Jembatan pipa	12,5%	16 tahun
Kelompok 4	10%	20 Tahun
Golongan Bangunan		
Permanen	5%	20 tahun
Tidak Permanen	10%	10 tahun

Pada setiap tanggal pelaporan terhadap aset tetap dilakukan penilaian kemungkinan terjadi penurunan nilai aset. Aset Tetap yang mengalami penurunan nilai diestimasi sesuai dengan nilai wajar dikurangi dengan biaya untuk menjual aset tersebut. Penilaian aset bisa secara individu tetapi dalam kondisi tertentu harus diestimasi untuk kelompok aset.

i Aset Tak Berwujud

Aset tidak berwujud yang muncul dari hal kontraktual atau hak hukum lainnya, pada saat perolehan diukur sebesar biaya perolehannya. Aset tidak berwujud yang dihasilkan secara internal tidak dapat diakui dan pengeluaran tersebut dicatat sebagai beban.

J. Aset lain-lain

Aset lain-lain adalah aset yang tidak dapat secara layak digolongkan dalam kelompok pos aset yang ada dan tidak secara material untuk disajikan tersendiri.

k. Imbalan Pascakerja

Imbalan pasca kerja adalah semua bentuk yang diberikan oleh perusahaan sebagai pertukaran atas jasa yang diberikan oleh dewan pengawasan, direksi dan pegawai. Seluruh imbalan kerja yang menjadi hak pekerja

akibat dari jasa yang diberikan kepada perusahaan selama periode pelaporan diakui dan dicatat sebagai beban dalam laporan laba rugi tahun berjalan. Perusahaan PDAM belum menerapkan imbalan pascakerja yang sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

l. Pencatatan Utang/Kewajiban

Kewajiban jangka pendek dicatat sebesar kas atau setara kas yang diterima atau sebesar nilai wajar dari aset non kas yang diterima sebagai penukar dari kewajiban pada saat terjadinya. Kewajiban jangka panjang diakui dalam neraca jika kemungkinan pengeluaran sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi akan dilakukan untuk menyelesaikan kewajiban yang jatuh tempo lebih dari satu tahun dan jumlah yang harus diselesaikan dapat diukur dengan andal. Kewajiban bunga atas kewajiban jangka panjang yang timbul selama masa tenggang yang tidak akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun mendatang dicatat dalam perkiraan "Kewajiban Bunga Masa Tenggang". Kewajiban jangka panjang dicatat sebesar kas atau setara kas yang diterima atau sebesar nilai wajar dari aset non kas yang diterima sebagai penukar dari kewajiban pada saat terjadinya. Kewajiban jangka panjang dicatat berdasarkan realisasi penarikan dana ditambah dengan bunga masa tenggang yang tidak akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun mendatang.

m Kewajiban Diestimasi dan Kontijensi

Kewajiban diestimasi diakui di dalam neraca sebagai kewajiban dan sebagai beban di dalam laporan laba rugi, apabila kemungkinan terjadi perusahaan akan disyaratkan untuk mentransfer manfaat ekonomis pada masa yang akan datang dengan jumlah kewajiban yang dapat diestimasi secara handal. Termasuk di dalam kewajiban diestimasi adalah pembayaran pesangon, uang penghargaan, jasa pengabdian, uang kompensasi dan pembayaran lainnya yang diberikan kepada karyawan dan direksi pada saat yang bersangkutan berhenti atau berakhir masa jabatannya.

Kewajiban kontinjensi merupakan kewajiban potensial yang belum pasti atau kewajiban kini yang tidak diakui karena tidak memenuhi salah satu atau kedua kondisi berikut :

a. Kemungkinan (lebih mungkin dibandingkan tidak mungkin) terjadi bahwa perusahaan akan disyaratkan untuk mentransfer manfaat ekonomis pada saat penyelesaian.
b. Jumlah kewajiban dapat diestimasi dengan handal.

n Pengakuan Pendapatan dan Beban

a. Pendapatan Air
   Pendapatan air dicatat berdasarkan dan pada saat Daftar Rekening yang akan Ditagih (DRD) diterbitkan.

b. Pendapatan Non Air
   Pendapatan non air dicatat saat diterbitkannya tagihan non air sebesar jumlah yang akan diterima atau

c. Pendapatan Lain-lain
   Pendapatan lain-lain seperti bunga deposito, sewa, royalti, dan dividen.

d. Beban
   Beban diakui dan dicatat dalam periode terjadinya transaksi.

o Kapitalisasi Bunga Pinjaman Jangka Panjang

Beban bunga atas pinjaman jangka panjang yang digunakan untuk membiayai pekerjaan konstruksi yang masih dalam penyelesaian dikapitalisasi ke dalam pos aset terkait, sedangkan bunga pinjaman untuk pekerjaan yang telah selesai dibukukan sebagai penambahan beban tahun berjalan dalam kelompok beban umum dan administrasi.

p. Pajak Penghasilan

Perusahaan mengakui kewajiban atas seluruh pajak penghasilan periode berjalan dan periode sebelumnya yang belum dibayar. Jika jumlah yang telah dibayar untuk periode berjalan dan periode sebelumnya melebihi jumlah yang terutang untuk periode tersebut, Perusahaan harus mengakui kelebihan tersebut sebagai aset.

3. KAS DAN SETARA KAS

	31-Des-2025	31-Des-2024
Akun ini terdiri dari:		
Kas		
- Kas Tunai	1.921.700	15.007.085
Bank		
- Bank BRI A/C 00000250-01-000028-30-6	2.773.615.181	2.835.927.570
- BPD Sulselbar A/C 021-002-000021447-3	186.444.229	1.111.135.059
- BPD Sulselbar A/C 021-002-000001712-1	5.265.772.042	5.161.596.433
- BPR Gerbang Masa Depan A/C 695-101-0002019	117.778	117.778
- Bank Mandiri A/C 1740074601600	59.975	59.975
- Bank BNI A/C 1748283457	9.965	9.965
Jumlah Kas dan Setara Kas	**8.227.940.869**	**9.123.853.864**

4. PIUTANG USAHA

	31-Des-2025	31-Des-2024
Akun ini terdiri dari:		
- Piutang Air	3.719.145.200	7.817.186.565
- Piutang Non Air	85.500.000	162.595.000
- Piutang Kemitraan	2.305.605.100	
Jumlah Piutang Usaha - Bruto	**6.110.250.300**	**7.979.781.565**
(-) Penyisihan Piut.rekening Air	(3.397.531.645)	(2.943.451.097)
(-) Penyisihan Piut.rekening Non Air	(18.814.498)	(18.814.498)
Jumlah Piutang Usaha - Netto	**(3.416.346.143)**	**(2.962.265.595)**

Uraian Piutang Usaha

PIUTANG REKENING AIR	31-Des-2025	31-Des-2024
Piutang Rekening Air Pusat	1.975.272.200,00	3.130.875.515
Piutang Rekening Air IKK Polut	491.253.250,00	619.548.650
Piutang Rekening Air IKK Galesong	960.275.200,00	1.241.898.950
Piutang Rekening Air IKK Sanrobone	764.037.150,00	796.703.450
Piutang Rekening Air IKK Marbo-Cikoang	1.464.005.100,00	1.650.334.500
Piutang Rekening Air Polsel	363.790.400,00	377.825.500
Sub jumlah piutang rekening air	**6.018.633.300,00**	**7.817.186.565**

PIUTANG REKENING NON AIR	31-Des-2025	31-Des-2024
Piutang Rekening Non Air Pusat	26.450.000,00	38.850.000
Piutang Rekening Non Air IKK Polut	11.150.000	8.700.000
Piutang Rekening Non Air IKK Galesong	8.450.000,00	34.250.000
Piutang Rekening Non Air IKK Sanrobone	9.100.000,00	26.050.000
Piutang Rekening Non Air IKK Marbo-Cikoang	17.000.000	40.245.000
Piutang Rekening Non Air IKK Polsel	11.500.000	14.500.000
Piutang Rekening Non Air Sambungan Baru	-	-
Sub jumlah piutang rekening non air	**83.650.000**	**162.595.000**

5. PERSEDIAAN

	31-Des-2025	31-Des-2024
Akun ini terdiri dari:		
- Persediaan Bahan operasi Kimia	66.884.150	225.969.915
- Persediaan Bahan Operasi Lainnya	334.430.000	263.496.100
- Persediaan Bahan Instalasi	1.014.613.170	334.430.000
Jumlah Persediaan	**1.415.927.320**	**823.896.015**

6. ASET TETAP

	31-Des-2025			
	Saldo Awal	**Penambahan**	**Pengurangan**	**Saldo Akhir**
Akun ini terdiri dari:				
Nilai Perolehan:				
- Tanah	573.388.900			573.388.900
- Instalasi Pompa Air	3.882.892.927			3.882.892.927
- Instalasi Sumber Air	186.053.500			186.053.500
- Instalasi Pengolahan Air	48.253.518.521			48.253.518.521
- Instalasi Transmisi Dan Distribusi	18.301.541.497	3.368.497.495		21.670.038.992
- Bangunan / Gedung	3.969.965.356	1.395.338.200		5.365.303.556
- Peralatan Dan Perlengkapan	1.235.851.078	5.385.400		1.241.236.478
- Kendaraan / Alat Pengangkutan	969.780.001			969.780.001
- Inventaris / Perabotan Kantor	454.720.713	73.092.090		527.812.803
Jumlah Nilai Perolehan	**77.827.712.493**	**4.842.313.185**	**-**	**82.670.025.678**

	31-Des-2025			
	Saldo Awal	**Penambahan**	**Pengurangan**	**Saldo Akhir**
Akumulasi penyusutan:				
- Akmulasi Depresiasi Instalasi Sumber Air	(60.576.900)	9.302.640	-	(69.879.540)
- Akmulasi Depresiasi Instalasi Pompa	(2.707.953.394)	84.221.724	-	(2.792.175.118)
- Akmulasi Depresiasi Instalasi Pengolahan Air	(41.517.887.606)	1.889.013.348	-	(43.406.900.954)
- Akmulasi Depresiasi Jaringan Transmisi & Dist	(14.530.631.935)	733.333.039	-	(15.263.964.974)
- Akmulasi Depresiasi Bangunan	(2.068.515.185)	165.570.549	-	(2.234.085.734)
- Akmulasi Depresiasi Peralatan & Perlengkapan	(1.074.711.067)	85.386.208	-	(1.160.097.275)
- Akmulasi Depresiasi Kendaraan / Alat Angkut	(681.825.833)	71.988.540	-	(753.814.373)
- Akmulasi Depresiasi Inventaris/perabot Kantor	(292.485.703)	30.743.070		(323.228.773)
Jumlah Akumulasi Penyusutan	**(62.934.587.623)**	**3.069.559.119**	**-**	**(66.004.146.741)**
Nilai Buku	**14.893.124.870**			**16.665.878.937**

6. ASET TETAP (Lanjutan)

	31-Des-2024			
	Saldo Awal	**Penambahan**	**Pengurangan**	**Saldo Akhir**
Akun ini terdiri dari:				
Nilai Perolehan:				
- Tanah	573.388.900		-	573.388.900
- Instalasi Pompa Air	3.338.870.426	544.022.501	-	3.882.892.927
- Instalasi Sumber Air	179.328.500	6.725.000	-	186.053.500
- Instalasi Pengolahan Air	48.253.518.521		-	48.253.518.521
- Instalasi Transmisi Dan Distribusi	17.662.247.832	639.293.665	-	18.301.541.497
- Bangunan / Gedung	3.190.818.356	779.147.000	-	3.969.965.356
- Peralatan Dan Perlengkapan	1.125.312.478	110.538.600	-	1.235.851.078
- Kendaraan / Alat Pengangkutan	969.780.001	-	-	969.780.001
- Inventaris / Perabotan Kantor	318.628.153	136.092.560	-	454.720.713
Jumlah Nilai Perolehan	**75.611.893.167**	**2.215.819.326**	**-**	**77.827.712.493**

	31-Des-2024			
	Saldo Awal	**Penambahan**	**Pengurangan**	**Saldo Akhir**
Akumulasi penyusutan:				
- Akmulasi Depresiasi Instalasi Sumber Air	(32.523.990)	28.052.910	-	(60.576.900)
- Akmulasi Depresiasi Instalasi Pompa	(2.468.675.091)	239.278.302	-	(2.707.953.394)
- Akmulasi Depresiasi Instalasi Pengolahan Air	(39.898.947.866)	1.618.939.740	-	(41.517.887.606)
- Akmulasi Depresiasi Jaringan Transmisi & Dist	(13.578.378.199)	952.253.736	-	(14.530.631.935)
- Akmulasi Depresiasi Bangunan	(1.956.304.504)	112.210.681	-	(2.068.515.185)
- Akmulasi Depresiasi Peralatan & Perlengkapan	(1.017.348.855)	57.362.212	-	(1.074.711.067)
- Akmulasi Depresiasi Kendaraan / Alat Angkut	(606.727.975)	75.097.858	-	(681.825.833)
- Akmulasi Depresiasi Inventaris/perabot Kantor	(258.779.904)	33.705.799	-	(292.485.703)
Jumlah Akumulasi Penyusutan	**(59.817.686.385)**	**3.116.901.238**	**-**	**(62.934.587.623)**
Nilai Buku	**15.794.206.782**			**14.893.124.870**

7 ASET TAK BERWUJUD

	31-Des-2025	**31-Des-2024**
Akun ini terdiri dari:		
- SOFTWARE	739.420.840	715.728.340
- Akumulasi Amortisasi Software	(671.247.090)	(671.247.090)
Jumlah Aset Tak Berwujud	**68.173.750**	**44.481.250**

8 ASET LAIN-LAIN

	31-Des-2025	31-Des-2024
Akun ini terdiri dari:		
- ASET LAIN-LAIN	3.281.226.775	3.195.738.774
Jumlah Aset Lain-lain	**3.281.226.775**	**3.195.738.774**

Uraian dalam aset lain-lain
ASET TETAP DALAM PENYELESAIIAN

	31-Des-2025	31-Des-2024
Akun ini terdiri dari:		
- Akt. Dlm Pyls. Instalasi Sumber Air	118.777.670	118.777.670
- Akt. Dlm Pyls. Instalasi Pompa	1.602.795.221	1.599.195.221
- Akt. Dlm Pyls. Instalasi Pengolahan Air	1.215.501.900	1.215.501.900
- Akt. Dlm Pyls. Instalasi Trans & Dist	11.507.827.302	11.425.939.302
- Akt. Dlm Pyls. Bangunan/ Gedung	414.764.060	414.764.060
- Akt. Dlm Pyls. Peralatan Dan Perlengkapan	41.709.764	41.709.764
- Akt. Dlm Pyls. Kendaraan / Alat Pengangkutan	367.002.566	367.002.566
- Akt. Dlm Pyls. Inventaris / Perabot Kantor	392.850.899	392.850.899
Jumlah Aset Tetap Dalam Penyelesaian	**15.661.229.382**	**15.575.741.382**

Aset Lain-Lain merupakan aset berupa aset yang tidak dikapitalisasi atau aset yang bermasalah yang menunggu penghapusan dari pihak

9 BIAYA YANG MASIH HARUS DIBAYAR

	31-Des-2025	31-Des-2024
Akun ini terdiri dari:		
- Beban Yang Masih Harus Dibayar Lainnya	157.726.475	-
Jumlah Biaya Yang Masih Harus Dibayar	**157.726.475**	**-**

10 UTANG PAJAK

	31-Des-2025	31-Des-2024
- Hutang Pajak Ppn	26.846.806	26.844.056
Jumlah Utang Pajak	**26.846.806**	**26.844.056**

11 KEWAJIBAN JANGKA PANJANG

	31-Des-2025	31-Des-2024
- Kewajiban Imbalan Pasca Kerja	3.683.790.487	3.683.790.487

12 EKUITAS

	31-Des-2025	31-Des-2024
- Pernyataan modal pemda takalar	4.964.482.308	4.964.482.308
- Modal hibah dari pemda takalar	2.651.000.000	2.651.000.000
- PPYBDS Pemerintah Pusat	67.148.399.784	67.148.399.784
- PPYBDS Pemerintah Daerah	-	-
- Laba Ditahan Sampai Dengan Tahun Lalu	(45.375.905.891)	(46.431.553.440)
- Saldo laba rugi tahun berjalan	715.861.979	1.055.647.549
- Perubahan nilai pada aktiva	(5.249.375)	-
- Koreksi Saldo Laba	(1.613.900.765)	-
Jumlah Ekuitas	**28.484.688.040**	**29.387.976.201**

13 PENDAPATAN

	Tahun 2025	Tahun 2024
Akun ini terdiri dari:		
A. Pendapatan Penjualan Air		
- Pendapatan Air	22.224.104.300	21.091.622.213
- Pendapatan Beban Tetap Administrasi	528.135.000	519.977.500
- Pendapatan Penjualan Air Lainnya/Tanki	6.460.000	20.580.000
- Pendapatan pemeliharaan meter	739.755.000	731.851.000
Sub jumlah Pendapatan Penjualan Air	**23.498.454.300**	**22.364.030.713**
B. Pendapatan Non Air		
- Pendapatan pindah lokasi	-	1.100.000
- Pendapatan Peralatan	-	423.750.000
- Pendapatan Pendaftaran	-	35.650.000
- Pendapatan Pemeliharaan UJL	-	105.750.000
- Pendapatan Ganti Meter Rusak	356.000	-
- Pendapatan Denda	257.515.000	444.213.000
- Pendapatan Penyambungan Kembali	46.800.000	107.100.000
- Pendapatan Sambung Baru	700.350.000	114.750.110
- Pendapatan Balik Nama	677.750	725.000
- Pendapatan Non Air Lainnya	117.731.100	60.010.000
Sub jumlah Pendapatan Non Air	**1.123.429.850**	**1.293.048.110**
C. Pendapatan Non Operasional		
- Pendapatan Bunga Bank	117.503.808	169.544.353
- Rupa-rupa Pendapatan Lainnya	7.741.945	30.124.232
Sub jumlah Pendapatan Penjualan Air	**125.245.753**	**199.668.585**
Jumlah Pendapatan	**24.747.129.903**	**23.856.747.408**

14 BIAYA SUMBER AIR

	Tahun 2025	Tahun 2024
Akun ini terdiri dari:		
- Beban Operasional Sumber Air	823.006.625	1.207.574.896
- Beban Pemeliharaan Sumber Air	38.228.395	70.495.173
- Beban Pemeliharaan Pipa induk & Pompa	27.953.157	
- Beban Air Baku	78.450.322	67.921.199
- Beban Penyusutan Sumber Air	93.524.364	28.052.910
- Beban listrik sumber air	-	-
- Rupa-rupa beban operasi sumber air	157.897.000	
Jumlah Beban Sumber Air	**1.219.059.863**	**1.374.044.178**

15 BIAYA PENGOLAHAN AIR

	Tahun 2025	Tahun 2024
Akun ini terdiri dari:		
- Beban Operasi Pengolahan Air	2.554.122.971	2.140.951.073
- Beban Pemeliharaan Pengolahan Air	2.888.265	59.851.739
- Beban Pemakaian Bahan Kimia & Pembantu	1.840.763.515	1.392.184.200
- Rupa-rupa Biaya Pengolahan Air	29.924.820	32.097.000
- Beban Penyusutan Pengolahan Air	1.889.013.348	1.618.939.740
Jumlah Beban Pegawai	**6.316.712.919**	**5.244.023.752**

16 BEBAN TRANSMISI & DISTRIBUSI

	Tahun 2025	Tahun 2024
Akun ini terdiri dari:		
- Beban Operasi Transmisi dan Distribusi	6.769.490.084	5.725.129.396
- Rupa-rupa Biaya Transmisi Distribusi	14.676.000	876.676.050
- Beban Pemeliharaan Transmisi dan Distribusi	505.673.471	996.578.435
- Beban Penyusutan Pompa Air	-	239.278.302
- Beban Penyusutan Transmisi dan Distribusi	733.333.039	952.253.736
Jumlah Beban Penelitian dan Pengengembangan	**8.023.172.594**	**8.789.915.919**

17 BEBAN UMUM & ADMINISTRASI

	Tahun 2025	Tahun 2024
- Beban umum dan administrasi	4.188.974.399	4.109.679.281
- Beban Kantor	396.883.714	361.216.872
- Beban Hubungan Langanan	556.581.820	476.420.950
- Beban Penelitian dan Pengembangan	122.500.000	129.955.000
- Beban Keuangan	825.000	3.059.000
- Beban Pemeliharaan umum & adm	68.206.151	68.003.565
- Rupa-rupa Beban Umum	2.781.797.143	1.816.259.322
- Beban Penyusutan & Amortisasi	353.688.367	276.426.695
- Beban Penyisihan Piutang	-	21.786.414
Jumlah Beban Umum & Administrasi	**8.469.456.594**	**7.262.807.099**

18 BEBAN NON USAHA LAINNYA

	Tahun 2025	Tahun 2024
Akun ini terdiri dari:		
- Beban Bank	2.865.954	130.308.911
Jumlah Beban Non Usaha Lainnya	**2.865.954**	**130.308.911**

19 PERISTIWA SETELAH AKHIR PERIODE PELAPORAN

Sampai dengan laporan keuangan ini diterbitkan, tidak terdapat peristiwa setelah tanggal neraca yang dapat mempengaruhi laporan keuangan per 31 Desember 2025 secara signifikan.

20 PENYELESAIAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Manajemen Perusahaan Umum Daerah Air Minum Panrannuangku Kabupaten Takalar bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan dan telah menyetujui untuk menerbitkan laporan keuangan Perusahaan untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2025, yang diselesaikan dan diotorisasi pada tanggal 15 Mei 2026.

KERTAS KERJA PEMERIKSAAN
PERUSAHAAN DAERAH AIR MINUM KABUPATEN TAKALAR
31 DESEMBER PERIODE 2025 Rp (0,13) Rp (0,00)

Nama Akun	SALDO PER AUDIT 31 DESEMBER 2024	SALDO PER BOOK 31 DESEMBER 2025	ADJUSMENT & REKLASS DEBET	KREDIT
KAS DAN SETARA KAS				
Kas Tunai	Rp 15.007.085,00	Rp 1.921.700,00		
Bank BRI A/C 00000250-01-000028-30-6	Rp 2.835.927.569,65	Rp 2.773.615.180,65		
BPD Sulselbar A/C 021-002-000021447-3	Rp 1.111.135.058,53	Rp 186.444.228,53		
BPD Sulselbar A/C 021-002-000001712-1	Rp 5.161.596.433,00	Rp 5.265.772.042,00		
BPR Gerbang Masa Depan A/C 695-101-0002019	Rp 117.778,00	Rp 117.778,00		
Bank Mandiri A/C 1740074601600	Rp 59.974,63	Rp 59.974,63		
Bank BNI A/C 1748283457	Rp 9.965,00	Rp 9.965,00		
Total Kas dan Bank	**Rp 9.123.853.863,81**	**Rp 8.227.940.868,81**		
PIUTANG USAHA AIR				
Piutang Air	Rp 7.817.186.565,00	Rp 3.719.145.200,00		
Piutang Non Air	Rp 162.595.000,00	Rp 85.500.000,00		
(Penyisihan piutang air)	Rp (2.943.451.096,60)	Rp (3.397.531.645,00)		
(Penyisihan piutang non air)	Rp (18.814.498,00)	Rp (18.814.498,00)		
PIUTANG Lain-lain				
Piutang Kemitraan	Rp -	Rp 2.305.605.100,00		
Total Piutang	**Rp 5.017.515.970,40**	**Rp 2.693.904.157,00**		
PERSEDIAAN				
Persediaan bahan operasi kimia	Rp 225.969.915,00	Rp 66.884.150,00		
Persediaan bahan operasi lainnya	Rp 263.496.100,00	Rp 334.430.000,00		
Persediaan bahan instalasi	Rp 334.430.000,00	Rp 1.014.613.170,00		
Total Persediaan	**Rp 823.896.015,00**	**Rp 1.415.927.320,00**		
ASET TETAP				
Tanah	Rp 573.388.900,00	Rp 573.388.900,00		
Bangunan/Gedung	Rp 3.969.965.356,00	Rp 5.365.303.556,00		
Instalai Sumber Air	Rp 186.053.500,00	Rp 186.053.500,00		
Instalasi Pompa	Rp 3.882.892.927,00	Rp 3.882.892.927,00		-
Instalasi Pengolahan air	Rp 48.253.518.521,00	Rp 48.253.518.521,00		
Instalasi Transmisi & Distrubusi	Rp 18.301.541.497,00	Rp 21.670.038.992,00		
Peralatan dan Perlengkapan	Rp 1.235.851.078,00	Rp 1.241.236.478,00		

Kendaraan/ alat pengangkutan	Rp	969.780.001,00	Rp	969.780.001,00				
Inventaris/Perabot Kantor	Rp	454.720.713,00	Rp	527.812.803,00				
AKUMULASI PENYUSUTAN								
Akumulasi penyusutan instalasi sumber air	Rp	(60.576.900,41)	Rp	(69.879.540,00)				
Akumulasi penyusutan instalasi pompa air	Rp	(2.707.953.393,54)	Rp	(2.792.175.118,00)				
Akumulasi Penyusutan Instalasi pengelolaan air	Rp	(41.517.887.605,85)	Rp	(43.406.900.954,00)				
Akumulasi Penyusutan Instalasi transmisi dan distribusi	Rp	(14.530.631.934,63)	Rp	(15.263.964.974,00)				
Akumulasi Penyusutan gedung dan bangunan	Rp	(2.068.515.185,38)	Rp	(2.234.085.734,00)				
Akumulasi Penyusutan peralatan dan perlengkapan	Rp	(1.074.711.066,83)	Rp	(1.160.097.275,00)				
Akumulasi penyusutan kendaraan	Rp	(681.825.832,76)	Rp	(753.814.373,00)				
Akumulasi penyusutan inventaris/perabot kantor	Rp	(292.485.703,10)	Rp	(323.228.773,00)				
Total Aktiva Tetap	**Rp**	**14.893.124.870,49**	**Rp**	**16.665.878.937,00**				
ASET LAIN-LAIN								
Akt Dlm Pyls Instalasi sumber Air	Rp	118.777.670,00	Rp	118.777.670,00				
Akt Dlm Pyls Instalasi pompa	Rp	1.599.195.221,00	Rp	1.602.795.221,00				
Akt Dlm Pyls Instalasi pengolahan air	Rp	1.215.501.900,00	Rp	1.215.501.900,00				
Akt Dlm Pyls Instalasi transmisi & distribusi	Rp	11.425.939.302,00	Rp	11.507.827.302,00				
Akt Dlm Pyls bangunan/gedung	Rp	414.764.060,00	Rp	414.764.060,00				
Akt Dlm Pyls peralatan & perlengkapan	Rp	41.709.764,00	Rp	41.709.764,00				
Akt Dlm Pyls kendaraan/alat pengangkutan	Rp	367.002.566,00	Rp	367.002.566,00				
Akt Dlm Pyls inventaris/perabot kantor	Rp	392.850.899,00	Rp	392.850.899,00				
(-) Akm. Penyusutan	Rp	(12.380.002.607,70)	Rp	(12.380.002.606,81)				
Total Aset lain-lain	**Rp**	**3.195.738.774,30**	**Rp**	**3.281.226.775,19**				
AKTIVA TAK BERWUJUD								
Aset tak berwujud	Rp	715.728.340,00	Rp	739.420.840,00				
Akumulasi amortisasi aset tak berwujud	Rp	(671.247.090,00)	Rp	(671.247.090,00)				
	Rp	**44.481.250,00**	**Rp**	**68.173.750,00**				
TOTAL AKTIVA	**Rp**	**33.098.610.744,00**	**Rp**	**32.353.051.808,00**				
HUTANG PAJAK								
Utang pajak	Rp	26.844.056,00	Rp	26.846.806,00				
Total Hutang Pajak	**Rp**	**26.844.056,00**	**Rp**	**26.846.806,00**				
IMBALAN PASCA KERJA								
Imbalan pasca kerja	Rp	3.683.790.487,00	Rp	3.683.790.487,00				

Total Imbalan Pasca Kerja	**Rp**	**3.683.790.487,00**	**Rp**	**3.683.790.487,00**				
Beban Yang Masih Harus Dibayar								
Beban Yang Masih Harus Dibayar		-	Rp	157.726.475,00				
Beban Yang Masih Harus Dibayar	**Rp**	**-**	**Rp**	**157.726.475,00**				
Penyertaan Modal Pemerintah Daerah								
Pernyataan modal pemda takalar	Rp	4.964.482.308,00	Rp	4.964.482.308,00				
Penyertaan Modal Pemerintah Daerah	**Rp**	**4.964.482.308,00**	**Rp**	**4.964.482.308,00**				
Modal Hibah								
Modal hibah dari pemda takalar	Rp	2.651.000.000,00	Rp	2.651.000.000,00				
Modal Hibah	**Rp**	**2.651.000.000,00**	**Rp**	**2.651.000.000,00**				
Penyertaan Pemerintah yang Belum Ditetapkan Statusnya								
PPYBDS Pemerintah Pusat	Rp	67.148.399.784,00	Rp	67.148.399.784,00				
PPYBDS Pemerintah Daerah								
Penyertaan Pemerintah yang Belum Ditetapkan Statusnya	**Rp**	**67.148.399.784,00**	**Rp**	**67.148.399.784,00**				
Saldo Laba(Rugi)								
Laba Ditahan Sampai Dengan Tahun Lalu	Rp	(46.431.553.439,94)	Rp	(45.375.905.891,13)				
Saldo laba rugi tahun berjalan	Rp	1.055.647.548,81	Rp	715.861.979,00				
Perubahan nilai pada aktiva			Rp	(5.249.375,00)			-	
Koreksi Saldo Laba			Rp	(1.613.900.764,87)				
Laba Ditahan Sampai Dengan Tahun ini	Rp	(45.375.905.891,13)	Rp	(46.279.194.052,00)				
Total Ekuitas	**Rp**	**29.387.976.200,87**	**Rp**	**28.484.688.040,00**				
TOTAL PASSIVA	**Rp**	**33.098.610.743,87**	**Rp**	**32.353.051.808,00**				
PENDAPATAN AIR								
Harga Air	Rp	21.091.622.213,00	Rp	22.224.104.300,00				
Jasa Administrasi	Rp	519.977.500,00	Rp	528.135.000,00				
Pendapatan Air Mobil Tangki	Rp	20.580.000,00	Rp	6.460.000,00				
Pendapatan Pemeliharaan Meter	Rp	731.851.000,00	Rp	739.755.000,00				
Total Pendapatan Air	**Rp**	**22.364.030.713,00**	**Rp**	**23.498.454.300,00**				
PENDAPATAN NON AIR								
Pendapatan Pindah Lokasi	Rp	1.100.000,00	Rp	-				
Pendapatan Peralatan	Rp	423.750.000,00	Rp	-				
Pendapatan Pendaftaran	Rp	35.650.000,00	Rp	-				
Pendapatan Pemeliharaan UJL	Rp	105.750.000,00	Rp	-				
Pendapatan Denda	Rp	444.213.000,00	Rp	257.515.000,00				

Pendapatan Penyambungan Kembali	Rp	107.100.000,00	Rp	46.800.000,00				
Pendapatan Biaya Sambungan	Rp	114.750.110,00	Rp	700.350.000,00				
Pendapatan Balik Nama	Rp	725.000,00	Rp	677.750,00				
Pendapatan Non Air Lainnya	Rp	60.010.000,00	Rp	117.731.100,00				
Pendapatan Ganti meter rusak			Rp	356.000,00				
Total Pendapatan Non Air	**Rp**	**1.293.048.110,00**	**Rp**	**1.123.429.850,00**				
TOTAL PENDAPATAN	**Rp**	**23.657.078.823,00**	**Rp**	**24.621.884.150,00**				
Beban Usaha								
Beban Sumber Air	**Rp**	**1.374.044.178,00**	**Rp**	**1.219.059.863,00**				
Beban Operasional Sumber Air	Rp	1.207.574.896,00	Rp	823.006.625,00				
Beban Pemeliharaan Sumber Air	Rp	70.495.173,00	Rp	38.228.395,00				
Beban Pemeliharaan Pipa induk & Pompa			Rp	27.953.157,00				
Beban Air Baku	Rp	67.921.199,00	Rp	78.450.322,00			-	
Beban Penyusutan Sumber Air	Rp	28.052.910,00	Rp	93.524.364,00			-	
Beban listrik sumber air								
Rupa-rupa beban operasi sumber air			Rp	157.897.000,00				
Beban Transmisi dan Distribusi	**Rp**	**8.789.915.919,09**	**Rp**	**8.023.172.594,00**				
Beban Operasi Transmisi dan Distribusi	Rp	5.725.129.396,00	Rp	6.769.490.084,00				
Rupa-rupa Biaya Transmisi Distribusi	Rp	876.676.050,00	Rp	14.676.000,00				
Beban Pemeliharaan Transmisi dan Distribusi	Rp	996.578.435,00	Rp	505.673.471,00			-	
Beban Penyusutan Pompa Air	Rp	239.278.302,38						
Beban Penyusutan Transmisi dan Distribusi	Rp	952.253.735,71	Rp	733.333.039,00				
Beban Pengolahan Air	**Rp**	**5.244.023.751,60**	**Rp**	**6.316.712.919,00**				
Beban Operasi Pengolahan Air	Rp	2.140.951.073,00	Rp	2.554.122.971,00				
Beban Pemeliharaan Pengolahan Air	Rp	59.851.739,00	Rp	2.888.265,00				
Beban Pemakaian Bahan Kimia & Pembantu	Rp	1.392.184.200,00	Rp	1.840.763.515,00				
Rupa-rupa Biaya Pengolahan Air	Rp	32.097.000,00	Rp	29.924.820,00				
Beban Penyusutan Pengolahan Air	Rp	1.618.939.739,60	Rp	1.889.013.348,00				
LABA/RUGI USAHA-BRUTO	**Rp**	**8.249.094.974,31**	**Rp**	**9.062.938.774,00**				
Beban Administrasi dan Umum	**Rp**	**7.262.807.099,49**	**Rp**	**8.469.456.594,00**				
Beban umum dan administrasi	Rp	4.109.679.281,00	Rp	4.188.974.399,00				
Beban Kantor	Rp	361.216.872,00	Rp	396.883.714,00				
Beban Hubungan Langanan	Rp	476.420.950,00	Rp	556.581.820,00				
Beban Penelitian dan Pengembangan	Rp	129.955.000,00	Rp	122.500.000,00				
Beban Keuangan		3.059.000,00		825.000,00				
Beban Pemeliharaan umum & adm	Rp	68.003.565,00	Rp	68.206.151,00				
Rupa-rupa Beban Umum	Rp	1.816.259.322,00	Rp	2.781.797.143,00				
Beban Penyusutan & Amortisasi	Rp	276.426.695,10	Rp	353.688.367,00				

Beban Penyisihan Piutang	Rp	21.786.414,39						
LABA/RUGI USAHA - NETO	**Rp**	**986.287.874,81**	**Rp**	**593.482.180,00**				
PENDAPATAN DAN BIAYA LAIN-LAIN								
Pendapatan Bunga Rekening	Rp	169.544.353,00	Rp	117.503.808,00				
Pendapatan Lainnya	Rp	30.124.232,00	Rp	7.741.945,00				
Beban Pajak	Rp	(8.946.344,00)						
Beban Lain-lain	Rp	(121.014.567,00)						
Beban Administrasi Bank	Rp	(348.000,00)	Rp	(2.865.954,00)				
Total Pendapata dan Biaya Lain-lain	**Rp**	**69.359.674,00**	**Rp**	**122.379.799,00**				
Laba (Rugi) Sebelum Pajak	**Rp**	**1.055.647.548,81**	**Rp**	**715.861.979,00**				
Pajak Penghasilan	**Rp**	-						
Laba (Rugi) Setelah Pajak	**Rp**	**1.055.647.548,81**	**Rp**	**715.861.979,00**				

Klien	Dibuat Oleh:	Disupervisi Oleh :	Indeks
PERUSAHAAN DAERAH AIR MINUM KABUPATEN TAKALAR	*Rizki Inmas Pratiwi*	*Ikhsan,S.E.,Ak.,CA.,CPA*	*A2.1*
Skedul:	Tanggal:	Tanggal:	Periode:
Kertas Kerja Pemeriksaan	*07/03/2026*	*07/3/2026*	*31/12/2016*

Rp	(0,00)
SALDO PER AUDIT 31 DESEMBER 2025	
Rp	1.921.700,00
Rp	2.773.615.180,65
Rp	186.444.228,53
Rp	5.265.772.042,00
Rp	117.778,00
Rp	59.974,63
Rp	9.965,00
Rp	**8.227.940.868,81**
Rp	3.719.145.200,00
Rp	85.500.000,00
Rp	(3.397.531.645,00)
Rp	(18.814.498,00)
Rp	2.305.605.100,00
Rp	**2.693.904.157,00**
Rp	66.884.150,00
Rp	334.430.000,00
Rp	1.014.613.170,00
Rp	-
Rp	-
Rp	**1.415.927.320,00**
Rp	573.388.900,00
Rp	5.365.303.556,00
Rp	186.053.500,00
Rp	3.882.892.927,00
Rp	48.253.518.521,00
Rp	21.670.038.992,00
Rp	1.241.236.478,00

Rp	969.780.001,00
Rp	527.812.803,00
Rp	(69.879.540,00)
Rp	(2.792.175.118,00)
Rp	(43.406.900.954,00)
Rp	(15.263.964.974,00)
Rp	(2.234.085.734,00)
Rp	(1.160.097.275,00)
Rp	(753.814.373,00)
Rp	(323.228.773,00)
Rp	-
Rp	-
Rp	**16.665.878.937,00**
Rp	118.777.670,00
Rp	1.602.795.221,00
Rp	1.215.501.900,00
Rp	11.507.827.302,00
Rp	414.764.060,00
Rp	41.709.764,00
Rp	367.002.566,00
Rp	392.850.899,00
Rp	(12.380.002.606,81)
Rp	**3.281.226.775,19**
Rp	739.420.840,00
Rp	(671.247.090,00)
Rp	**68.173.750,00**
Rp	**32.353.051.808,00**
Rp	-
Rp	26.846.806,00
Rp	**26.846.806,00**
Rp	-
Rp	-
Rp	3.683.790.487,00
Rp	-

Rp	**3.683.790.487,00**
Rp	157.726.475,00
Rp	**157.726.475,00**
Rp	4.964.482.308,00
Rp	**4.964.482.308,00**
Rp	2.651.000.000,00
Rp	**2.651.000.000,00**
Rp	-
Rp	-
Rp	67.148.399.784,00
Rp	-
Rp	**67.148.399.784,00**
Rp	(45.375.905.891,13)
Rp	715.861.979,00
Rp	(5.249.375,00)
Rp	(1.613.900.764,87)
Rp	(46.279.194.052,00)
Rp	**28.484.688.040,00**
Rp	**32.353.051.808,00**
Rp	22.224.104.300,00
Rp	528.135.000,00
Rp	6.460.000,00
Rp	739.755.000,00
Rp	-
Rp	**23.498.454.300,00**
Rp	-
Rp	-
Rp	-
Rp	-
Rp	257.515.000,00

Rp	46.800.000,00
Rp	700.350.000,00
Rp	677.750,00
Rp	117.731.100,00
Rp	356.000,00
Rp	**1.123.429.850,00**
Rp	**24.621.884.150,00**
Rp	**1.219.059.863,00**
Rp	823.006.625,00
Rp	38.228.395,00
Rp	27.953.157,00
Rp	78.450.322,00
Rp	93.524.364,00
Rp	-
Rp	157.897.000,00
Rp	**8.023.172.594,00**
Rp	6.769.490.084,00
Rp	14.676.000,00
Rp	505.673.471,00
Rp	-
Rp	733.333.039,00
Rp	-
Rp	**6.316.712.919,00**
Rp	2.554.122.971,00
Rp	2.888.265,00
Rp	1.840.763.515,00
Rp	29.924.820,00
Rp	1.889.013.348,00
Rp	-
Rp	**9.062.938.774,00**
Rp	**8.469.456.594,00**
Rp	4.188.974.399,00
Rp	396.883.714,00
Rp	556.581.820,00
Rp	122.500.000,00
Rp	825.000,00
Rp	68.206.151,00
Rp	2.781.797.143,00
Rp	353.688.367,00

Rp	-
Rp	**593.482.180,00**
Rp	117.503.808,00
Rp	7.741.945,00
Rp	-
Rp	-
Rp	(2.865.954,00)
Rp	**122.379.799,00**
Rp	**715.861.979,00**
Rp	**715.861.979,00**